

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era telekomunikasi seperti sekarang ini Sistem Informasi merupakan suatu hal penting pada sebuah perusahaan. Dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mengatur, memonitoring, dan meminimalisir kesalahan pada perusahaan tersebut.

ERP atau *Enterprise Resources Planning* merupakan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan semua proses bisnis yang ada di dalam suatu perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan tersebut. ERP bekerja sebagai kekuatan lintas fungsional perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis internal dan sistem informasi termasuk *manufacturing*, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan (O'Brien, 2005). Pada penerapan ERP membutuhkan biaya yang relatif tinggi, teknologi yang mendukung, dan sumberdaya manusia yang handal. ERP sendiri diyakini dapat memaksimalkan produksi barang dan kualitas barang, serta dapat mengefisienkan kerja, karena dapat mengintegrasikan beberapa sistem di dalam perusahaan.

Inglorious Industries adalah UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang jasa konveksi, berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Berpengalaman sejak tahun 2010 dalam bidang pakaian sehingga tahu betul akan seluk-beluk tentang dunia konveksi. Didukung dengan peralatan yang *modern*, sumber daya manusia yang handal, *management* yang profesional. Produk-produk yang ditawarkan antara lain: *t-shirt*, polo, kemeja, *jersey*, *hoodie*, *sweater*, jaket, *training*, *wearpack*, seragam sekolah, seragam instansi, dan juga melayani produksi untuk *event* perusahaan, komunitas, distro, dan lain-lain. Inglorious Industries melakukan pemasaran dalam negeri dan juga pernah melayani pesanan luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, dan Qatar. Pada Tabel I.1, Tabel I.2 dan Tabel I.3 dapat di rata-ratakan bahwa Inglorious Industries memiliki pendapatan rata-rata sebesar 4.117 produksi setiap bulannya.

Tabel I. 1 Data Produksi dan Penjualan Bulan Agustus

Jenis Pakaian	Agustus		
	Pengadaan	Produksi	Penjualan
Kaos	2600	2505	2457
Jersey	273	260	260
Kemeja	412	366	366
Jaket	490	490	466
Polo	790	786	786
Sweater	102	90	90
Total	4667	4497	4425

Tabel I. 2 Data Produksi dan Penjualan Bulan September

Jenis Pakaian	September		
	Pengadaan	Produksi	Penjualan
Kaos	1900	1710	1674
Jersey	710	600	600
Kemeja	412	380	380
Jaket	447	435	435
Polo	322	310	310
Sweater	82	82	70
Total	4573	3517	3469

Tabel I. 3 Data Produksi dan Penjualan Bulan Oktober

Jenis Pakaian	Oktober		
	Pengadaan	Produksi	Penjualan
Kaos	3706	3615	3535
Jersey	83	71	71
Kemeja	259	247	235
Jaket	320	296	296
Polo	57	57	47
Sweater	57	52	52
Total	4482	4338	4236

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi pakaian, Inglorious Industries tidak luput dari kesalahan, seperti pada Tabel I. 1 di atas terlihat bahwa adanya perbedaan data antara bahan baku yang disediakan oleh bagian pengadaan, bahan baku yang diolah untuk diproduksi serta bahan jadi pada bagian penjualan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa belum adanya integrasi data antara bagian-bagian yang ada pada Inglorious Industries. Dalam hal penjualan sendiri, Inglorious Industries dihadapkan oleh permasalahan penjadwalan pengiriman yang belum terkelola dengan baik serta sering terdapat perbedaan data. Semua perihal tersebut disebabkan karena belum adanya sistem penjualan yang jelas dan terstruktur, dan belum adanya integrasi antar proses yang ada.

Odoo adalah aplikasi ERP yang tepat digunakan pada UMKM Inglorious Industries karena tidak berbayar dan memiliki kapisitas yang ringan, sehingga tidak memerlukan komputer dengan kapasitas tinggi. Pada odoo bagian penjualan disebut *sales management*, bagian produksi disebut *manufacturing*, bagian pengadaan disebut *purchase* atau biasa disebut dengan *procurement*, dan bagian gudang disebut *warehouse*, setiap bagian atau modul pada odoo akan dapat terintegrasi satu sama lain.

Sales management pada odoo memiliki proses yang dimulai dengan pembuatan *quotation* yang merupakan bentuk penawaran kepada calon *customer* yang akan membeli produk, proses selanjutnya adalah *sales order* yang merupakan bentuk pesanan *customer* yang telah dikonfirmasi, dan proses terakhir adalah proses pengiriman barang atau *delivery order*, semua proses diatas akan dapat terintegrasi satu sama lain.

Untuk membantu penelitian ini maka metode yang digunakan adalah ASAP. ASAP mampu mempercepat proses pelaksanaan yang biasanya memakan waktu yang sangat lama sehingga menyebabkan peningkatan biaya pengeluaran.. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud membantu UMKM Inglorious Industries dengan melakukan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MODUL *SALES MANAGEMENT* BERBASIS ODOO DENGAN METODE *ACCELERATED SAP* PADA INGLORIOUS INDUSTRIES”

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan *sales management* sehingga dapat terintegrasi dengan modul *warehouse management*, *manufacturing*, dan *procurement* pada Inglorious Industries?.
2. Bagaimana mengintegrasikan proses pada *sales management* yang meliputi *quotation*, *sales order*, dan *delivery order* ?.
3. Bagaimana menghasilkan report terkait modul *sales management*.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengintegrasikan modul sistem *sales management*, *warehouse management*, *manufacturing*, dan *procurement* pada Inglorious Industries dengan menggunakan ERP.
2. Mengintegrasikan proses *sales management* yang meliputi *quotation*, *sales order*, dan *delivery* dengan menggunakan ERP.
3. Menghasilkan report terkait *sales management* yang dibutuhkan oleh *management*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah mencakup:

1. Tidak membahas biaya implementasi, infrastuktur jaringan, dan keamanan sistem.
2. *Prototype* tidak sampai pada tahap *go live*.
3. Tidak membahas CRM. (*Costumer Resource Management*).

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh Inglorious Industries dalam penelitian ini antara lain:

1. Membantu UMKM inglorious industries mengatasi permasalahan terkait penjualan dan pendistribusian produk.
2. Memaksimalkan sistem *sales management*, agar meminimalisir ketidaksesuaian data penjualan barang.
3. Membantu UMKM Inglorious Industries dalam menerapkan teknologi informasi di perusahaannya dengan solusi ERP.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini dapat diuraikan seperti berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori dan penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, metode ASAP.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: metode konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada tahap ini terdapat *Project preparation* yang membahas tentang gambaran umum perusahaan, *project goals*, dan *project scope*, kemudian *Business Blueprint* yang membahas tentang Dokumentasi As is, analisa proses bisnis, analisis GAP, Analisis resiko, dan Dokumentasi To be.

Bab V Realization dan Final Preparation

Pada bab ini membahas tentang instalasi aplikasi Odoo pada perusahaan, *master setup*, penyesuaian sistem terhadap proses bisnis target, prosedur

pengoperasian aplikasi untuk *user* dan pengujian aplikasi serta migrasi data.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.